

## ABSTRAK

**Nadiya Nabela**, 2023, *Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UD. Nirwana Kiosk Sumenep*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Sri Handayani, MM.  
**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Metode *Full Costing*.

UD. Nirwana Kiosk merupakan sebuah perusahaan yang kegiatannya bergerak di bidang industri pengolahan rengginang yang terletak di Desa Prenduan. Namun, dalam perhitungan harga pokok produksi dan harga jualnya banyak perusahaan yang belum menggunakan metode *full costing*. Salah satunya adalah UD. Nirwana Kiosk, dimana perusahaan tersebut masih menghitung secara manual. Selain itu, tidak mencatat secara detail semua item biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan juga tidak menghitung secara detail biaya *overhead* pabrik variabel maupun tetap sehingga berpengaruh terhadap harga pokok produksi. Oleh karena itu perlu adanya analisis perhitungan ulang mengenai penetapan harga pokok produksi agar biaya produksi menjadi lebih efisien dan terperinci dalam menetapkan harga jual serta laba yang akan diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi fokus penelitian dari peneliti ialah: Pertama, Bagaimana penentuan harga pokok produksi di UD. Nirwana Kiosk ?, Kedua, Bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* ?, Ketiga, bagaimana perbandingan penentuan harga pokok produksi yang diterapkan UD. Nirwana Kiosk dengan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* ?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskripsi kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses analisis data menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh UD. Nirwana Kiosk lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode perusahaan yaitu sebesar Rp 14.645,17 dan menurut metode *full costing* Rp 14.669,54 sehingga terdapat selisih harga Rp 24,37. Hal ini disebabkan karena dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik tidak memasukkan beberapa biaya kedalam harga pokok produksinya seperti biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi, serta biaya penyusutan alat produksi. Perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi tentunya akan berpengaruh dalam penentuan harga jual produk. Terkait perbedaan hasil selisih harga tersebut, seharusnya perusahaan bisa segera menentukan kebijakan harga agar proses penjualan dapat berjalan dengan maksimal. Kebijakan penentuan harga yang konsisten dapat dipilih yaitu dengan menggunakan metode perhitungan *full costing*, karena perhitungannya sudah mencakup semua biaya produksi baik variabel maupun tetap.